

The Role of Teacher Certification and Motivation on the Learning Achievement of State Junior High School Students, Payakumbuh

Peran Sertifikasi dan Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri, Payakumbuh

Hariman Syaleh^{1*}, Rika Novita Sari², Rohimah Nur Nasution³

Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi^{1,2}

AKPAR Paramitha Bukittinggi³

harimansyaleh@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sertifikasi Guru Dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa Pada SMP Negeri 5 Payakumbuh. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dengan model skala likert kemudian diuji ke validan dan kehandalan dari kuesioner tersebut. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode Regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16.00. Tujuan dari Regresi linier berganda untuk melihat keterkaitan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini adalah a). Sertifikasi guru (X1) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 5 Payakumbuh. b). Motivasi guru (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa Pada SMP Negeri 5 Payakumbuh. Kemudian sertifikasi guru dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa Pada SMP Negeri 5 Payakumbuh, sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci : Sertifikasi guru, Motivasi guru, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of teacher certification and teacher motivation on student achievement at SMP Negeri 5 Payakumbuh. The total population in this study was 43 people as well as being the sample in this study using the census method in this study. Data were collected through the distribution of questionnaires with a Likert scale model and then tested for the validity and reliability of the questionnaire. The data analysis technique used is the multiple linear regression method using the SPSS 16.00 program. The purpose of multiple linear regression is to see the relationship between the influence of the independent variable on the dependent variable. The results of this study are a). Teacher certification (X1) has a positive and insignificant effect on student learning achievement at SMP Negeri 5 Payakumbuh. b). Teacher motivation (X2) has a positive and significant effect on student achievement at SMP Negeri 5 Payakumbuh. Then teacher certification and teacher motivation together have a significant positive effect on student learning achievement at SMP Negeri 5 Payakumbuh, so that the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: teacher certification, teacher motivation, learning achievement

1. Pendahuluan

Belajar didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses pembelajaran. Jadi pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Proses

pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Kenyataan yang terjadi di SMPN 5 Payakumbuh, dari data yang penulis peroleh dari hasil belajar akhir semester 1 dan semester 2 pada kelas VIII tahun 2014/2015 dengan perolehan nilai pada setiap kali dilakukan evaluasi masih banyak dijumpai siswa yang tidak dapat mencapai batas minimal nilai kelulusan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Adapun data dari prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Payakumbuh baik yang masih berada di bawah maupun di atas batas minimal nilai kelulusan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Prestasi Belajar Siswa/i Secara Individual pada SMPN 5 Payakumbuh tahun 2021 / 2022

Ketuntasan Individual	Nilai	Semester 1		Semester 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	≥ 75	15	48.39%	10	32.26%
Belum Tuntas	<75	16	51.61%	21	67.74%

Sumber : Data Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Payakumbuh

Rendahnya hasil belajar seperti yang terlihat pada tabel diatas, memberi indikasi bahwa proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat masih banyak nilai rata-rata siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar tercapai nilai yang maksimal perlu ditinjau dari berbagai faktor, jika tidak dilakukan evaluasi niscaya kedepannya nilai siswa di SMP Negeri 5 Payakumbuh akan semakin menurun sehingga nantinya bisa dikatakan siswa tidak bisa lagi mencapai hasil nilai kelulusan yang di tetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini terjadi karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa, dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis ingin meneliti dari variabel yang berasal dari luar diri siswa seperti sertifikasi dan kinerja guru demi untuk menciptakan prestasi belajar siswa yang maksimal.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh (Jamaliah dan Cahyaningsih 2020); Azwar dan Murniarti 2015) menunjukkan bahwa sertifikasi guru menjadi salah satu factor pendorong agar guru mampu lebih meningkatkan kinerja dan semangat dalam bekerja sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat. Penelitian lain yang mengkaji peran motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa juga menunjukkan hal serupa dimana motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Amalda dan Prasajo 2018; Jamali dan Prasajo 2013).

Dari latar belakang di atas penulis mencoba meneliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Payakumbuh baik secara teori maupun dalam pelaksanaannya di lapangan. Untuk itu penulis ingin mengetahui lebih jauh dan berdasarkan keterangan diatas maka penulis bertujuan untuk menganalisa pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Payakumbuh.

2. Tinjauan Pustaka

Sertifikasi Guru

Pengertian sertifikasi guru menurut pendapat ahli diantaranya: Menurut (Tilaar, 2008) kesejahteraan guru di Indonesia yang rendah dapat mempengaruhi kinerja guru, semangat pengabdian dan upaya mengembangkan profesionalisme. Variabel kesejahteraan memberi

penjelasan teoritis pelaksanaan sertifikasi untuk meningkatkan kinerja guru. Menurut (Kunandar, 2007) Sertifikasi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi.

Motivasi

Ada beberapa teori tentang motivasi yang sampai sekarang masih dikenal, yakni :

a. Teori Abraham Maslow

(Hasibuan, 2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.



Sumber : Hasibuan, (2010)

Gambar 1. Hirarki Kebutuhan

1. Kebutuhan Fisik (physical needs), yaitu kebutuhan primer atau kebutuhan biologis misalnya: udara, air, makan, seks, keagamaan, istirahat dan latihan.
2. Kebutuhan akan keamanan (safety needs) yaitu perlindungan dari bahaya dan ancaman (seperti: bencana, penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, sakit, kondisi kerja, dan perlakuan adil).
3. Kebutuhan sosial (social needs) yaitu kebutuhan untuk disenangi dan diperhitungkan sebagai satu pribadi, rasa setia kawan, kelompok dan kemungkinan kerjasama.
4. Kebutuhan penghargaan prestasi (seperti: berprestasi, berkompetesi, mendapatkan dukungan serta pengakuan).
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*) yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri setelah primer lainnya tercapai.

Menurut (Rozenkranz dalam Yuliana, 2012) kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *move*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.

Prestasi Belajar

Ada beberapa pendapat ahli tentang prestasi belajar di antaranya sebagai berikut :

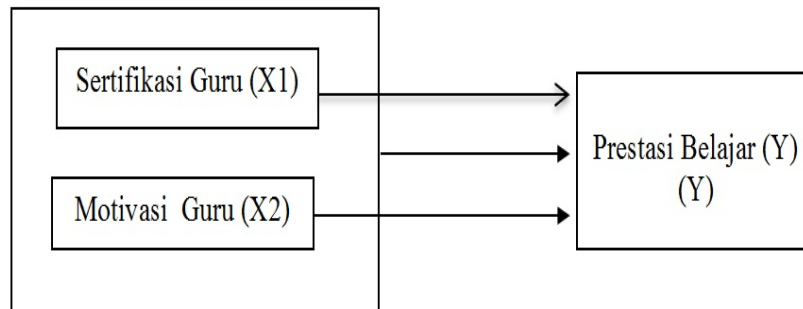
- a. Menurut (Malik, 2006) Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan). Prestasi adalah hasil yang merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Dari pendapat itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengertian prestasi adalah

hasil usaha yang telah dicapai sesuai dengan tujuan di setiap bidang studi dan perubahan tingkah laku.

- b. Sedangkan Menurut (Sardiman A.M, 2006) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.
- c. Sedangkan pengertian prestasi menurut (A. Tabrani, 2009) “Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.
- d. Sedangkan menurut (W.S Winkel, 2006) “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.

Kerangka Pemikiran

Dari uraian pemikiran tersebut diatas dapat diperjelas melalui variabel pengaruh sertifikasi guru dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa maka dibuatlah suatu kerangka pemikiran. Sertifikasi guru dan motivasi guru sebagai variabel bebas (Independent Variable), sedangkan prestasi belajar siswa sebagai Variabel terikat (Dependent Variable) maka hubungan antara variabel – variabel bebas dengan variabel terikat digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Sumber : Diolah sendiri 2022
Gambar.2 Kerangka pemikiran

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga sertifikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.
2. Diduga motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.
3. Diduga sertifikasi guru dan motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru pada SMP Negeri 5 Kota Payakumbuh. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru ada 43 orang, mengingat bahwa penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi. Oleh karena subyeknya meliputi semua yang terdapat dalam populasi, maka penentuan sampel dengan memberlakukan semua populasi menjadi sampel adalah dengan menggunakan metode sensus (Arikunto, 2006). Seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati menjadi sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang identitas guru dan jumlah guru pada SMP Negeri 5 Kota Payakumbuh. Kuesioner yang digunakan adalah bentuk kuesioner tertutup, kuesioner tertutup yaitu responden sudah diberi jawaban alternatif. Responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai semua variabel yang bersangkutan.

Pengujian Instrumen penelitian

Uji Validitas

Menurut (Riduwan, 2007), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan tiap-tiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Di mana : r hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Df = n-k-1

Dimana:

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

df = nilai r table

Uji Reliabilitas

Menurut (Riduwan, 2007) metode mencari reabilitas internal yaitu menggunakan reabilitas alat ukur satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[- \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Di mana : r11 = Nilai reabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Analisis Deskriptif

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Proses pengilahan data yang telah didapat dari responden yaitu dinilai dengan pemberian skor, setelah pemberian skor kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase (Sugiyono, 2006) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Dimana:

- P = Persentase hasil yang diperoleh
- F = Frekuensi hasil yang diperoleh
- N = Jumlah responden yang dijadikan sampel
- 100 = Angka tetap presentase

Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan - pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dipakai sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{(5. \text{SS}) + (4. \text{S}) + (3. \text{RR}) + (2. \text{TS}) + (1. \text{STS})}{\text{SS} + \text{S} + \text{RR} + \text{TS} + \text{STS}}$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah asumsi - asumsi klasik dapat dipenuhi maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan menguji hipotesis - hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan Analisis regresi linear berganda merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variable independent) (Ghozali, 2005).

Model regresi berganda yang dikembangkan pada penelitian ini dinotasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana:

- Y = Variabel dependen (Prestasi Belajar)
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Sertifikasi Guru
- X_2 = Motivasi Guru
- e = Kesalahan prediksi (*error term*)

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (sertifikasi guru dan kinerja guru) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (prestasi belajar) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).

rumusnya:

$$R^2 = \frac{\{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)\}^2}{\{n \sum x^2 - (n \sum x^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Besarnya R^2 dihitung dengan membagi jumlah Yestimasi dikurangi rata-rata kwadrat (sum square) dengan jumlah Y terobsesi dikurangi Y rata-rata kwadarat. Nilai R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1, bila R^2 mendekati 1 maka model yang dipilih mendekati kebenaran. (Hadi, 2005).

Uji Hipotesis Uji "T"

Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara sertifikasi guru (X1), dan motivasi guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y) secara individual (parsial) maka digunakan uji t. Nilai t_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b_i}{sb_i}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai t_{hitung}

b_i = Koefisien regresi

sb_i = Standar Deviasi atas koefisien regresi X_i

Uji F

Untuk menguji apakah variabel sertifikasi guru (X1), dan motivasi guru (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y), maka digunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = jumlah data

4. Hasil dan Pembahasan

Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil analisa regresi liner berganda dapat dijelaskan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisa Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.810	2.402		.337	.738
	Sertifikasi Guru (X1)	.570	.106	.102	3.661	.012
	Motivasi Guru (X2)	.619	.125	.761	4.960	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

kemudian nilai koefisien regresi masing – masing variabel diatas dapat disubtitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,810 + 0,570 X1 + 0,619 X2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel, nilai konstanta sebesar 0,810 satuan hasil ini menunjukkan bahwa apabila sertifikasi guru dan motivasi guru nilainya nol di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh maka prestasi belajar siswa sudah ada sebesar 0,810 satuan.

Kemudian nilai koefisien regresi sertifikasi guru (X1) adalah sebesar 0,570 satuan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh, artinya apabila sertifikasi guru ditingkatkan sebesar satu satuan di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,570 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Kemudian koefisien regresi motivasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh (X2) adalah sebesar 0,619 satuan artinya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh, apabila motivasi guru ditingkatkan satu satuan maka prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh juga akan meningkat sebesar 0,619 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.705	1.40152
a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru (X2), Sertifikasi Guru (X1)				

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Dari hasil uji Koefisien Determinan diperoleh nilai R² sebesar 0,719 artinya kontribusi dari variabel sertifikasi guru dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh adalah sebesar 71,9 % artinya sertifikasi guru dan motivasi guru dapat dijelaskan sebesar 71,9 % terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh sedangkan sisanya 28,1 % lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Dari hasil uji t pada tabel .2 di atas dapat di jelaskan bahwa dari variabel independen yang di uji dengan uji t secara parsial terlihat bahwa variabel tersebut yaitu sertifikasi guru (X1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh, karena nilai signifikansi dari variabel sertifikasi guru sebesar 0,012 artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang di tetapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesa yang di ajukan dalam penelitian ini dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kemudian variabel kedua yaitu motivasi guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh dengan melihat tingkat signifikansi dari variabel motivasi guru (X2) yaitu sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesa yang di ajukan dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama - sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara bersama - sama diperlihatkan pada Tabel .4 dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.476	2	100.738	51.285	.000 ^a
	Residual	78.571	40	1.964		
	Total	280.047	42			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru (X2), Sertifikasi Guru (X1)						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)						

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer Tahun 2022

Dari hasil uji signifikan F didapat nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 51,285, ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa, karena nilai signifikansinya $< 0,05$. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel sertifikasi guru dan motivasi guru secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh (Y)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui hasil pengujian data dengan analisis regresi linear berganda bahwa variabel sertifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh, artinya apabila sertifikasi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh ditingkatkan terus maka prestasi belajar siswa yang di hasilkan juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif semakin baik sertifikasi guru yang di berikan kepada para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat, untuk itu diharapkan bagi kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh agar selalu memperhatikan sertifikasi guru ini dan juga meningkatkannya demi untuk terciptanya prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi kedepannya.

Kemudian variabel kedua yang penulis teliti adalah motivasi guru sama seperti sertifikasi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh artinya apabila motivasi guru ini ditingkatkan terus maka prestasi belajar siswa yang dihasilkan juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh, motivasi terhadap para guru juga perlu diperhatikan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh demi untuk terciptanya prestasi belajar siswa yang baik kedepannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama di atas, ditemukan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh ini terlihat dari uji hipotesis yang di lakukan bahwa nilai signifikansi dari uji t dibawah dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesa yang di ajukan dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Meiliani (2019) dimana sertifikasi guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemudian hipotesi kedua motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh. Hal ini dapata dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikan dibawah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sehingga hipotesis yang di ajukan dapat diterima dengan tingkat kebenaran 95%. Hal ini sejalan dengan penelitian

oleh Adirestuty (2019) dimana motivasi guru memberikan pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

5. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sertifikasi guru yang dialami oleh guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.
2. Motivasi guru yang dialami oleh guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh. Artinya semakin tinggi motivasi guru yang diterapkan di sekolah, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.
3. Sertifikasi guru dan motivasi guru secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.

Selanjutnya juga dapat ditarik saran penelitian sebagai berikut :

1. Sertifikasi guru perlu ditingkatkan lagi ketahap yang lebih baik lagi misalkan dengan menambah atau memudahkan urusan sertifikasi bagi para guru yang ingin sertifikasi sehingga prestasi belajar siswa yang baik seperti yang diharapkan sekolah dapat tercapai.
2. Motivasi guru juga perlu ditingkatkan lagi agar tugasnya sebagai seorang pengajar dapat dilaksanakan dengan sebaiknya sehingga hasil prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan lagi kedepannya misalkan dengan memberikan tunjangan bagi para guru yang berprestasi atau para guru yang memiliki jam kerja yang sudah melebihi dari di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Payakumbuh.
3. Hasil Uji R^2 menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian - penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena dengan semakin baik prestasi belajar siswa maka akan berpengaruh baik juga bagi pihak sekolah.

Daftar Pustaka

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal wahana pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21.
- Allison, M., & Hartley, J. (2000). *The Role Of Leadership Of In The Modernization and Improvement Of Public Service, Public Money and Management. Journal Of Leadership and Management*. 10(2), 120-134.
- Azwar, K., & Murniati, A. R. (2015). Pengaruh sertifikasi dan kinerja guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa di smp negeri 2 banda aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Barelson, M., McElvany, N., & Kortenbruck, M. (2010). *Intrinsic and Extrinsic Reading Motivation as Predictors of Reading Literacy: A longitudinal Study. Journal Of Educational Psychology*. 102(4), 773-785.

- Boy A Gan (2010), *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, Universitas Persada Indonesia
- Fatma N (2009) *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai Pada Departemen Agama Pusat*
- Ghozali, Imam, (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hasibuan, Malayu S.P dankawan-kawan. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, PT. Amara Books
- Hersey, P., & Blanchard, K. (2008). *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Erlangga.
- Husein, Umar. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Jamali, A., & Prasajo, L. D. (2013). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan, motivasi guru, terhadap prestasi siswa SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 8-21.
- Jamaliah, M., & Cahyaningsih, U. (2020, November). Pengaruh sertifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 434-440).
- Lindenberg, S., & Foss, N. J. (2011). *Managing Joint Production Motivation: The Role Of Goal Framing And Governance Mechanisms*. *Academy Of Management Review*. 36(3), 500-525.
- Meiliyani, R., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 2(1), 6-14.
- Mangkunegara, Prabu. (2007). *Evaluasi kinerja SDM*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Martoyo, Susilo. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, BPFE.
- Nawawi, Hadari, (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta Bumi Akasara
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Organisasi*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Rivai, Veitzal, & Basri. (2005). *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins Stephen P., (2002). *Essentials of Organizational Behavior*, Terjemahan Tim Indeks Jakarta, Edisi Kelima, Jakarta, Penerbit Erlangga.